

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tobacco (Nicotiana tabacum L.) di Indonesia merupakan salah satu tanaman komersial yang memiliki peran dalam perekonomian unggul melalui cukai dan pajak, penyediaan lapangan kerja, dan perdagangan Tembakau. Salah satu cara meningkatkan produktivitas Tembakau dapat dilakukan dengan intensifikasi pertanian melalui pengoptimalisaan lahan yang tersedia (Meliala et al., 2022). Salah satu faktor penting dalam mendukung pertumbuhan Tembakau adalah ketersediaan bahan tanam yang berkualitas yang diperoleh melalui proses pembibitan. Pembibitan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam budidaya tanaman Tembakau. Penggunaan bibit yang unggul mampu menghasilkan produksi yang optimal (Humaida et al., 2021). Selain itu, penggunaan bibit unggul mampu meningkatkan Produktivitas dan kualitas Tembakau. Tujuan pembibitan adalah menyediakan bibit yang sehat mutu, seragam dan memiliki pertumbuhan yang normal. Tahapan dalam pembibitan Tembakau ini diawali dengan persiapan media tanam, penyemaian benih, dan pemeliharaan (Baja et al., 2020).

Tembakau memerlukan perhatian khusus untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu dan produksi Tembakau. salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah media tanam, iklim, dan pemeliharaan. pembibitan merupakan tahapan awal dalam berbudidaya, kualitas bibit dapat mempengaruhi hasil Tembakau yang didapat.

Cocopeat adalah serbuk serabut kelapa yang sifatnya mudah menyerap air dan dapat menahan air. Ia juga memiliki pori-pori yang memudahkan pertukaran udara dan masuknya sinar matahari kandungan *thioderma* sejenis enzim dari jamur yang dapat mengurangi penyakit dalam tanah sehingga dapat menjaga tanah tetap gembur dan subur. Cocopeat termasuk kedalam media hidroponik yang memiliki sifat organik, karena terbuat dari serbuk serabut kelapa. *Cocopeat* dapat di campur dengan bahan lainnya dengan perbandingan yang disesuaikan dengan kebutuhan yang tujuannya untuk memperbesar aerasi pada media tanam.

Cocopeat memiliki kadar asam cukup tinggi, dan terdapat jamur hingga berbagai penyakit yang ada di cocopeat sehingga harus dilakukan sterilisasi sebelum digunakan sebagai media tanam (PancaPrimaWijaya, 2020).

Dalam kegiatan budidaya, media merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan. Media tanam merupakan bahan yang digunakan untuk pembibitan yang berfungsi sebagai penyimpanan unsur hara atau nutrisi, mengatur kelembaban dan suhu udara serta berpengaruh terhadap proses pembentukan akar (Kuntardina et al., 2022).

Bibit tembakau sangat memerlukan media tanam yang memiliki kesuburan optimal. Sehingga media yang digunakan harus tepat. Penggunaan media yang tepat dapat memenuhi unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman, sistem pembibitan yang baik adalah media yang mampu menahan air dan menyerap air dengan baik.

Menurut Priono (2013), *cocopeat* memiliki daya simpan air yang sangat kuat. Hal ini dikarenakan sabut kelapa (*cocopeat*) memiliki pori-pori mikro yang dapat menghambat pergerakan air menjadi lebih besar, sehingga meningkatkan ketersediaan air.

Tembakau Besuki NO merupakan jenis Tembakau yang ditanam di akhir musim panas (kemarau), panen di awal musim penghujan. Dalam mengusahakan tanaman Tembakau, penggunaan benih yang berkualitas akan memberikan hasil yang tinggi. Agar benih yang dihasilkan berkualitas salah satunya dibutuhkan media tanam yang sesuai dari sifat fisik, kimia, dan biologinya agar benih yang ditanam di lapangan mampu bertahan hidup dan pertumbuhannya baik (Winarni, 2008).

Tembakau besuki NO salah satu jenis Tembakau yang memiliki potensi ekspor cukup tinggi sebagai bahan baku pembuatan cerutu. Jika dibandingkan dengan tanaman Perkebunan lainnya Tembakau *Na-Oogst* merupakan tanaman yang memiliki spesifik lokasi. Setiap daerah penghasil Tembakau memiliki ciri khas yang berbeda. Hal ini dipengaruhi aspek lingkungan dan proses budidaya petani (Nainggolan & Ginting, 2023).

1.2 Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari media tanam *cocopeat* terhadap pertumbuhan bibit Tembakau besuki *Na-Oogst* pada pembibitan dan juga untuk dapat mengetahui perbandingan antara media tanam *cocopeat* dengan media tanam lainnya.

1.3 Manfaat

Kegiatan ini bermanfaat sebagai Menambah wawasan mahasiswa dalam mengembangkan ilmu yang diperoleh dari kampus dalam mengetahui Manfaat media tanam *cocopeat* terhadap pertumbuhan bibit Tembakau besuki *Na-Oogst* pada pembibitan. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang manfaat media tanam *cocopeat* terhadap pertumbuhan bibit Tembakau besuki *Na-Oogst* pada pembibitan dan untuk menambah pengetahuan bahwa penambahan bahan organik dapat mendukung pertumbuhan bibit tembakau.

II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV Dwipa Nusantara *Tobacco* atau yang biasa dikenal dengan DNT Cigars merupakan perusahaan produksi cerutu yang didirikan pada awal tahun 2019. Perusahaan ini didirikan oleh dua orang sahabat karib yaitu Adhitya Kevin Prananda dan Ahmad Budi Septiadi. CV Dwipa Nusantara *Tobacco* terletak di Kabupaten Jember yang dikenal sebagai salah satu pusat produksi Tembakau terbaik dunia. Potensi Tembakau cerutu di Jember yang melimpah dan kurangnya pemanfaatan cerutu di Jember membuat DNT Cigars berkomitmen untuk membangkitkan sena sumber daya tersebut melalui produksi cerutu Indonesia terbaik. Sejak itu, DNT Cigars tumbuh lebih dari dua kali lipat di industri cerutu Indonesia. Hingga kini DNT Cigars telah memiliki 30 karyawan tetap yang terbagi dalam 6 di divisi leaf dan 24 di divisi produksi.

CV Dwipa Nusantara *Tobacco* memiliki dua macam merek produk cerutu yaitu merek seri Joker dan merek seri Johnny. Produk cerutu merek seri Joker merupakan cerutu dengan jenis long filler. Produk merek seri Johnny merupakan cerutu dengan jenis short filler. Selain itu DNT Cigars memiliki beberapa label pribadi dan beberapa merek dengan mitra kerja. Satu hal utama dari merek-merek yang diproduksi oleh DNT Cigars yaitu semua line up brand mewakili kebangkitan cerutu Indonesia. CV Dwipa Nusantara *Tobacco* mampu memproduksi 2000 batang cerutu setiap harinya(Dntcigars.com, 2019).

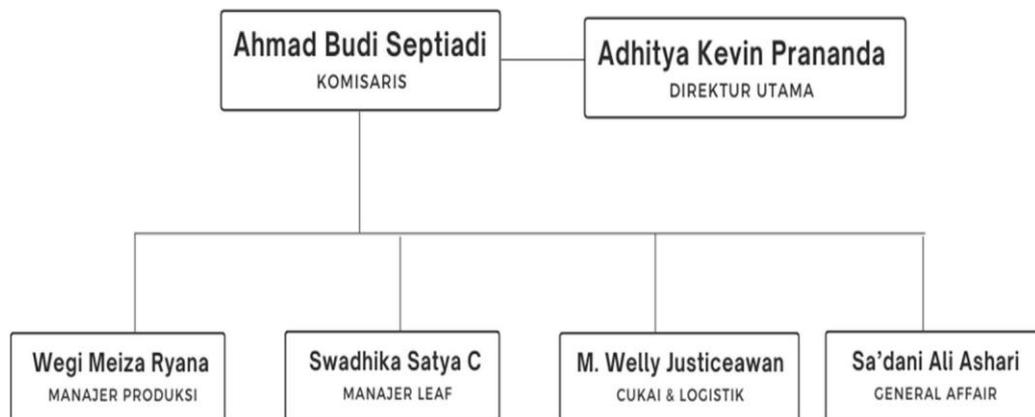
2.1.2 Profil Perusahaan

- a. Nama Perusahaan : CV Dwipa Nusantara *Tobacco*
- b. Tahun Pendirian : 2019
- c. Alamat : Jl. Koprak Soetomo Nomor 288, Desa Karanganyar, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, Jawa Timur.
- d. Jenis Kegiatan : Produksi Cerutu

- e. Visi Perusahaan : Menjadi perusahaan yang sehat, bernilai dan bermanfaat bagi seluruh *stakeholder*
- f. Misi Perusahaan :
1. Menjalankan oprasional perusahaan dengan bijak, terukur, dan terarah
 2. Terus berinovasi sehingga dapat memproduksi produk-produk yang berkuslits dan bernilai tinggi
 3. Menjalin hubungan dan komitmen yang baik kepada karyawan dan masyarakat serta seluruh *stakeholder*.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang digunakan CV Dwipa Nusantara *Tobacco* menunjukkan hubungan antar karyawan di divisi yang lain agar jelas kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing *staff*. Berikut merupakan struktur organisasi CV Dwipa Nusantara *Tobacco* :



Gambar 1. Struktur Organisasi Cv Dwipa Nusantara Tobacco

Berikut merupakan penjabaran tugas dan wewenang yang dimiliki masing-masing jabatan diantaranya sebagai berikut:

a. Direktur Utama

Direktur pada CV Dwipa Nusantara *Tobacco* memiliki tugas bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan yang ada diperusahaan dan memastikan kegiatan khusus pada bidang produksi, leaf dan maketing diperusahaan berjalan dengan lancar.

b. Komisaris dan Direktur Oprasional

Komisaris dan Direktur Operasional pada CV Dwipa Nusantara *Tobacco* memiliki tugas bertanggung jawab penah pada kegiatan operasional, pemasaran dan keuangan. Selain itu komisaris bertanggung jawab atas agronomis tanaman Tembakau yang ditanam secara mandiri oleh perusahaan seperti perililan bibit tanaman, pupuk dan permanenan daun Tembakau.

c. Manajer Produksi

Manajer produksi pada CV Dwipa Nusantara *Tobacco* memiliki bertanggung jawab pada sema kegiatan produksi mulai dari manajemen persediaan bahan baku, tahapan produksi cerutu, serta proses packaging dan labelling produk cerutu. Manajer produksi juga bertanggung jawab penuh atas Quality and Control produk akhir cerutu.

d. Manajer *Leaf*

Manajer leaf pada CV Dwipa Nusantara *Tobacco* memiliki tugas bertanggung jawab penuh pada penyediaan bahan baku daun diralai dari kegiatan agronomis tanaman Tembakau, fermentasi daun tembakau, kegiatan sortasi daun Tembakau dan semua keperluan pemenuhan bahan baku produksi.

e. *General Affair*

General *Affair* pada CV Dwipa Nusantara *Tobacco* memiliki tugas bertanggung jawab pemberian pelayanan kepada seluruh bagian perusahaan demi kelancaran kerja secara menyeluruh melalui supporting unit. Selain itu General *Affair* mengurus segala hal tentang keperluan rutin dan mendadak pada CV Dwipa Nusantara *Tobacco*.

f. Cukai dan Logistik

Cukai dan Logistik pada CV Dwipa Nusantara Tobacco bertanggung jawab untuk mendistribusikan produk sampai ke tangan konsumen, melayani dan memberikan informasi terkait data inventaris gudang. Pada bidang cukai, bagian Cukai dan Logistik pada CV Dwipa Nusantara Tobacco bertanggung jawab penuh tentang semua hal tentang pajak dan penyediaan cukai untuk produk cerutu.

2.3 Kondisi Lingkungan

CV Dwipa Nusantara *Tobacco* berlokasi di Jalan Koprul Soetomo nomor 288, Desa Karanganyar, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Jarak tempuh dari kota Jember menuju lokasi perusahaan yaitu 36 Km. Sedangkan dari kota terdekat yaitu Banyuwangi jarak tempuh menuju lokasi perusahaan berjarak 125 Km dan dari Kabupaten Bondowoso menempuh jarak 70 Km. Letak perusahaan ini sangat strategis karena dekat dengan jalan raya dan lahan Tembakau petani serta gudang besar pemasok daun Tembakau cerutu.

CV Dwipa Nusantara *Tobacco* memiliki dua bangunan yang terbagi menjadi dua divisi yaitu divisi produksi (pabrik) dan divisi *leaf* (gudang *leaf*). Bangunan divisi produksi dan divisi *leaf* berjarak 500 meter. Divisi produksi memiliki luas lahan sebesar 12m x 17m. Sedangkan bangunan divisi *leaf* terletak didepan divisi produk dengan luas lahan sebesar 17m x 30m. Fasilitas yang ada pada bangunan divisi produksi atau yang biasa disebut pabrik terdapat kantor umum, ruang fermentasi, ruang *molding*, ruang produksi, ruang *freezer*, ruang bahan baku, dan kamar mandi. Sedangkan fasilitas yang tersedia di divisi *leaf* (gudang *leaf*) terdapat gadang bahan baku Tembakau, ruang fermentasi, ruang sortir, ruang meeting, dan kamar mandi.

Saat ini, pada tahun 2024 CV Dwipa Nusantara *Tobacco* juga memiliki lahan sewa untuk menanam Tembakau milik perusahaan yang terletak di Desa Karangduren Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Lahan sewa yang digunakan berjarak 22 Km dari perusahaan dengan luas 1 Ha.